

Study crosssectional
kemampuan lay up anak usia 6-
11 tahun Cross sectional study
of the ability to lay up children
aged 6-11 years

by Isti Dwi Puspita Wati

Submission date: 31-Aug-2023 09:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 2154667228

File name: 17267-49835-1-SM.docx (35.46K)

Word count: 3132

Character count: 19745

Study crosssectional kemampuan lay up anak usia 6-11 tahun

Cross sectional study of the ability to lay up children aged 6-11 years

Isti Dwi Puspita Wati¹

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian crosssectional study tentang kemampuan anak sekolah dasar usia 6-11 tahun dalam melakukan lemparan dalam teknik dasar lay up. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, Dengan seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 244 anak, terdiri dari 38 anak usia 6 tahun, 29 anak usia 7 tahun, 50 anak usia 8 tahun, 30 anak usia 9 tahun, 41 anak usia 10 tahun, dan 56 anak usia 11 tahun. Instrumen yang dipakai adalah tes dan pengukuran. Tes yang dipilih adalah tes lay up, setiap anak dites kemampuan lay up dalam 5 kali kesempatan. Masuk dinilai 1 dan tidak masuk nilai 0. Data dianalisis dengan menggunakan excel dan spss, dan disajikan dalam bentuk ukuran tendensi sentral dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara nyata kemampuan anak mengalami peningkatan dari waktu ke waktu dilihat dari umur. Semakin bertambah umurnya semakin meningkat kemampuan melakukan lay up.

Kata kunci: bola basket; lay up; perkembangan motorik; melempar.

This research is a cross-sectional study on the ability of elementary school children aged 6-11 years to throw in the basic lay-up technique. This research is a descriptive study, with the entire population being sampled, totaling 244 children, consisting of 38 children aged six years, 29 children aged seven years, 50 children aged eight years, 30 children aged nine years, 41 children aged ten years, and 56 children 11 years old. The instruments used are tests and measurements. The test chosen is the lay-up test; each child is tested for the ability to lay up on five occasions. Admission was scored 1 and non-entry was scored 0. Data were analyzed using Excel and SPSS and presented as measures of central tendency and graphs. The results showed that the child's ability has significantly increased from time to time in terms of age. As he gets older, his ability to lay up increases

Key words: basketball; lay up; motor development; throw.

PENDAHULUAN

Kemampuan motorik kasar termasuk di dalamnya adalah tentang kekuatan fisik, gerak, keseimbangan, koordinasi, dan ketepatan (Agustin et al., 2021; Ananditha, 2017; Hanum & Rohita, 2021). Contoh gerak motoric kasar diantaranya adalah melempar, berjalan, berlari dan melompat (Trianingsih, 2016). Pendapat (Hidayanti, 2013) menyatakan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan motorik dengan mental psikologi yang berkaitan dengan self confidence serta kemampuan kognitif motorik. Sehingga kajian motorik ini menjadi hal yang sangat penting.

Membagi perkembangan motorik menjadi beberapa tahapan, khusus pada jenjang sekolah dasar memasuki fase gerak dasar akhir dan masuk masa transisi ke fase gerak khusus aplikasi (Gallahue et al., 2019). Fase gerak ini akan berbeda setiap jenjang usia sesuai dengan pengalaman belajar baik formal atau non formal (Istiqomah & Suyadi, 2019).

Pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah menjadi hal yang sangat penting kaitannya dengan pengembangan motorik, perkembangan motorik ini pada akhirnya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan gerak pada level umur selanjutnya (Hidayati, 2017; Iswanto & Widayati, 2021; Khaulani, Nevlyarni, et al., 2020; Mustafa & Sugiharto, 2020; Nugraha, 2015). Proses

belajar gerak ini salah satunya juga dipengaruhi oleh pertumbuhan yang dapat dilihat dari antropometri (Fadhullah et al., 2020).

Kajian penelitian menyatakan bahwa perkembangan motoric sangat penting. Bagi anak hal ini akan berpengaruh terhadap seluruh unsur kehidupan perkembangan anak baik itu sosial, emosi, ataupun Bahasa (Hadi et al., 2017; Titi Sutiarti S., Muhammad Nasirun, 2020)., sehingga perlu stimulis, peningkatan rasa percaya diri (Wijayanti, 2018), yang tepat terjadi perkembangan gerak yang baik dengan memberikan dorongan, apresiasi ataupun kesempatan belajar (Darmanto et al., 2019; Haryanti et al., 2019; Nova & Wati, 2019).

Pembelajaran gerak sudah seharusnya sesuai dengan perkembangan umur, termasuk kecocokan pemilihan permainan yang dipilih untuk diajarkan dan dilatihkan (Khaulani, S, et al., 2020; Ruswan et al., 2020). Permainan atau metode bermain ataupun permainan yang dimodifikasi lebih efektif dalam upaya peningkatan gerak dasar (Mirawati & Rahmawati, 2017; Yahya, 2020), permainan telah dibuktikan berfungsi untuk pengembangan motorik kasar seperti kasti, lompat tali, dan go back so door (Fallo et al., 2020; Hasanah et al., 2018; Iswantinaingtyas & Wijaya, 2015).

Penelitian menyatakan bahwa umur yang berbeda maka akan berakibat pada perbedaan kemampuan motorik (Ramadhani, 2022), jenis aktivitas yang dialami (Yuda, 2012) lingkungan sosial (Bakharuddin & Wiguno, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik kasar anak Sekolah dasar usia 6 tahun sampai 12 tahun terhadap kemampuan melakukan lay up dalam bola basket. Penelitian relevan menyatakan terdapat perbedaan kemampuan motorik kasar berdasarkan tempat dimana anak tinggal (Karisman, 2018), berdasarkan jenis kelamin (Beseler et al., 2022). Sedangkan dalam kajian penelitian ini mengambil celah perkembangan dilihat dari umur anak, dalam studi crosssectional.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian cross sectional, bertujuan untuk melihat kemampuan anak sekolah dasar usia 6-11 tahun melakukan lemparan dalam teknik dasar lay up. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 10 Anjungan. Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel berjumlah 244 siswa, terdiri dari 38 anak usia 6 tahun, 29 anak usia 7 tahun, 50 anak usia 8 tahun, 30 anak usia 9 tahun, 41 anak usia 10 tahun, dan 56 anak usia 11 tahun. Instrumen yang dipakai adalah tes dan pengukuran. Tes yang dipilih adalah tes lay up, setiap anak dites kemampuan lay up dalam 5 kali kesempatan. Masuk dinilai 1 dan tidak masuk dinilai 0. Data dianalisis dengan menggunakan excel dan spss, dan disajikan dalam bentuk ukuran tendensi sentral dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

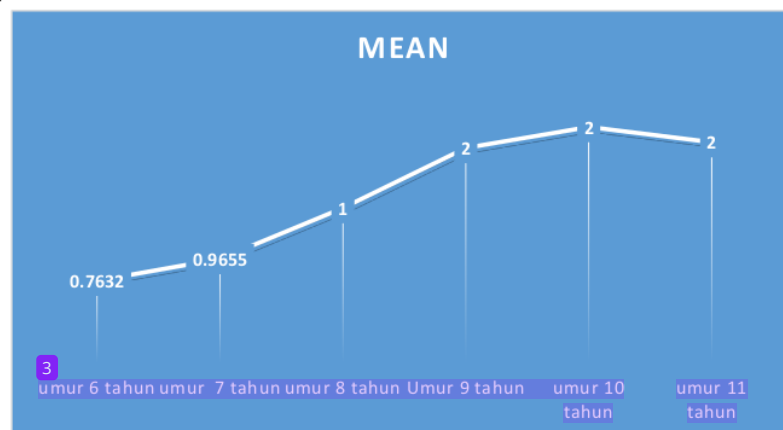
Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap seluruh siswa sekolah dasar di SDN 10 Anjungan, Kalimantan Barat. Data dari hasil tes yang dilakukan selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam table 1

Table 1. Hasil capaian lay up siswa usis 6 tahun sampai 11 tahun.

	¹¹ N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
umur 6 tahun	38	.7632	.71411	.11584	.00	2.00
umur 7 tahun	29	.9655	.49877	.09262	.00	2.00
umur 8 tahun	50	1.4400	.50143	.07091	1.00	2.00
Umur 9 tahun	30	2.0000	.64327	.11744	1.00	3.00
umur 10 tahun	41	2.1951	.67895	.10603	1.00	3.00
umur 11 tahun	56	2.0536	.69856	.09335	1.00	3.00
Total	244	1.6148	.82598	.05288	.00	3.00

Berdasarkan pada table 1 dan grafik 1 ini dapat dilihat bahwa setiap usia mengalami peningkatan kemampuan dalam melakukan lay up. Dapat dilihat dari usia 6-7 tahun kemampuannya cenderung rendah, dan masih ada siswa yang tidak dapat memasukkan bola ke dalam basket dalam 5 kali melakukan lay up. Mulai usia 8 tahun semua siswa dapat meraih skor meskipun hanya satu, dan rerata dari seluruh sampel anak usia 8 tahun rerata perolehan skor adalah 1.44. Demikian selanjutnya pada usia 9 tahun, 10 tahun mengalami peningkatan kemampuan melakukan layup. Pada usia 11 tahun terdapat penurunan kemampuan tetapi tipis dan dapat dikatakan masih pada range kemampuan usia 9-11 tahun.



Grafik 1. Hasil kemampuan melakukan lay up siswa umur 6 tahun sampai 11 tahun.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan melakukan layup dengan study crossectional menunjukkan adanya peningkatan secara garis umur. Dilihat dari grafik 1, dapat diamati bahwa semakin anak bertambah umur maka keterampilannya akan semakin meningkat. Kondisi ini tentunya sesuai dengan penelitian yang relevan yang dalam kajian motorik. Terbukti bahwa Sex dan umur memegang peranan sebagai pembeda dalam kemampuan fisik (Borukova & Mavrudiev, 2020).

Ditemukan perbedaan jenis kelamin dan umur juga menjadi berbeda kemampuan fisik yang dimiliki Students (Borukova & Mavrudiev, 2020), ternyata putra lebih banyak praktek dibandingkan dengan putri, sehingga menurut (Johnson et al., 2019) (Pahlevanian & Ahmadizadeh, 2014)(Padmakar & Mukherjee, 2020) memang putra lebih baik dibandingkan dengan putri. Selanjutnya dilihat dari antropometri putra lebih memiliki keuntungan dibandingkan putri sehingga putra memang lebih baik (M.A. & J., 2001)(Gromeier et al., 2017) dalam melakukan gerak melempar. Menjadi catatan penting adalah kemampuan melempar ini berkorelasi dengan perkembangan maturase psikologi anak (Gromeier et al., 2022), ke penguasaan cabang olahraga (Chi, 2010) (Maselli et al., 2019)(Lola et al., 2022)

Selanjutnya pentingnya kemampuan melempar merupakan gerak yang kompleks (Patel & Bansal, 2018)(Pratviel et al., 2021) akan berakibat positif pada olahraga yang digeluti, keterampilan yang tidak mudah untuk dikuasai (Liu, 2022). Kematangan melempar ini akan berpengaruh terhadap olahraga yang akan digeluti semakin bagus kemampuan melempar maka dimungkinkan untuk terlibat dalam kecabangan olahraga semakin banyak (Johnson et al., 2019), dalam (Chi, 2010).

Peneliti (Wang et al., 2009) berpendapat, terdapat beberapa Teknik yang harus dikuasai untuk dapat mencetak angka yaitu shooting, jump shot, dan layup. Layup merupakan Teknik yang penting dalam permainan bola basket (Štirn et al., 2022). Diperlukan guru atau pelatih yang handal untuk mengajarkan keterampilan lay up yang benar bagi pemula belajar, hal ini agar terjadi proses pendidikan dan pembelajaran skill yang benar (Mosleh et al., 2019). Cara meningkatkan kemampuan layup dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman(Ibáñez et al., 2007) tentang putaan bola, efek gesekan, inersia bola (Huston & Grau, 2003)., termasuk dasar keilmuan biomekanik teknik (Chakraborty & Mondal, 2020), dilakukan drill (Peltekova, 2019), Latihan dengan lebih dekat ke basket (Li, 2021) atau merendahkan basket (Ye, 2014)..

Beberapa peneliti memberikan rekomendasi kaitan dengan kemampuan motoric, bahwa kompetensi motoric berpengaruh terhadap keaktifan alam keseharian (Grimpampi et al., 2016), berkorelasi dengan belajar gerak baru dan

pengembangannya (Gimenez et al., 2012), dan direkomendasikan keterampilan ini diajarkan (Capiro et al., 2013), dengan memberikan peluang dalam konisi yang positif untuk meningkatkan koordinasi mata dan tangan (Lucas et al., 2019).

SIMPULAN

Keterampilan lay up dan melempar tidak dapat dipisahkan. Keterampilan ini berkaitan, sesuai dengan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan layup anak usia 6 tahun sampai 11 tahun mengalami peningkatan. Semakin bertambah usia semakin tinggi kemampuan melakukan layup yang dicapai. Sehingga berdasarkan hasil penelian ini direkomendasikan untuk melatih kemampuan melempar dan layup dengan benar dan memberik kesempatan sukses kepada siswa anak agar memiliki kesan senang dan akan berlanjut pada keikutsertaan dalam aktivitas jasmani dalam bermain dan berolahraga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih teristimewa kepada siswa sekolah dasar Negeri 10 Anjungan dan Guru Pendidikan jasmani yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. N., Novianti, R., & Puspitasari, E. (2021). PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK SE- KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1667>
- Ananditha, A. C. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v2i1.924>
- Bakharuddin, A. R., & Wiguno, L. T. H. (2014). Studi komparatif tingkat kesegaran jasmani siswa SD usia 10-12 tahun yang tinggal di daerah pesisir pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 24(1).
- Beseler, B., Mesagno, C., Spittle, M., Johnson, N. F., Harvey, J., Talpey, S., & Plumb, M. S. (2022). Validation of a Follow-Through Developmental Sequence for the Overarm Throw for Force in University Students. *Journal of Motor Learning and Development*, 10(2). <https://doi.org/10.1123/jmld.2022-0010>
- Borukova, M., & Mavrudiev, P. (2020). Comparative Analysis Of The Characteristics Of Physical Ability Of 14-15 Years Old Students. *Trakia Journal of Sciences*, 18(Suppl.1). <https://doi.org/10.15547/tjs.2020.s.01.135>
- Capiro, C. M., Poolton, J. M., Sit, C. H. P., Holmstrom, M., & Masters, R. S. W. (2013). Reducing errors benefits the field-based learning of a fundamental movement skill in children. *Scandinavian Journal of Medicine and Science in Sports*, 23(2). <https://doi.org/10.1111/j.1600-0838.2011.01368.x>
- Chakraborty, S., & Mondal, P. (2020). Importance of biomechanics in Basketball layup shot. ~ 237 ~ *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 7(5).

- Chi, W.-H. (2010). Training Effects of Different Approaching Steps on Overarm Throwing Performance for Boys Aged 7-12 Years. *Sports & Exercise Research*, 12(1). <https://doi.org/10.5297/ser.1201.002>
- Darmanto, F., Yuwono, C., Supriyono, S., Pamot, H., & Ichsandi, R. (2019). Analisis Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Denver Development Screening Test Motorik Kasar Bagi Siswa Taman Kanak-Kanak. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/jses.v2n2.p38-43>
- Fadhullah, R. F., Teguh, L., & Wiguno, H. (2020). Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik Kasar Pada Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Sport Science and Health*, 2(8).
- Fallo, I. S., Ardimansyah, A., & Hidayati, N. (2020). DIMENSI PEMBELAJARAN PERMAINAN KASTI BERBASIS PERKEMBANGAN MOTORIK DENGAN GAYA MENGAJAR KOMANDO PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1). <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1399>
- Gallahue, D. L., Ozmun, J. C., & Godway, J. D. (2019). Understanding motor development: Infants, Children, Adolescents, Adults, Seventh Edition. In *The McGraw-Hill Companies, Inc., 1221 Avenue of the Americas, New York* (pp. 1-482).
- Gimenez, R., Manoel, E. de J., de Oliveira, D. L., Dantas, L., & Marques, I. (2012). Integrating fundamental movement skills in late childhood. *Perceptual and Motor Skills*, 114(2). <https://doi.org/10.2466/10.11.25.PMS.114.2.563-583>
- Grimpampi, E., Masci, I., Pesce, C., & Vannozzi, G. (2016). Quantitative assessment of developmental levels in overarm throwing using wearable inertial sensing technology. *Journal of Sports Sciences*, 34(18). <https://doi.org/10.1080/02640414.2015.1137341>
- Gromeier, M., Koester, D., & Schack, T. (2017). Gender differences in motor skills of the overarm throw. *Frontiers in Psychology*, 8(FEB). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00212>
- Gromeier, M., Schack, T., & Koester, D. (2022). Effects of Age and Expertise on Mental Representation of the Throwing Movement Among 6- to 16-Year-Olds. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.799316>
- Hadi, H., Royana, I. F., & Setyawan, D. A. (2017). Keterampilan gerak dasar anak usia dini pada taman kanak-kanak (tk) di kota surakarta. *Jurnal Ilmiah PENJAS*.
- Hanum, A., & Rohita, R. (2021). KEGIATAN SENTRA OLAH TUBUH DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.584>
- Haryanti, D., Ashom, K., & Aeni, Q. (2019). Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2). <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.64-70>
- Hasanah, N. U., Jaya, M. T. B. ., & Surahman, M. (2018). Bermain Lompat Tali dan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Hidayanti, M. (2013). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak. *Pendiidkan Anak Usia Dini*.
- Hidayati, A. (2017). Merangsang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Dengan Pembelajaran Tematik Terpadu. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1). <https://doi.org/10.21580/sa.v12i1.1473>
- Huston, R. L., & Grau, C. A. (2003). Basketball shooting strategies — the free throw, direct shot and layup. *Sports Engineering*, 6(1). <https://doi.org/10.1007/bf02844160>
- Ibáñez, S. J., García, J., Cañadas, M., & Parejo, I. (2007). Multifactorial Study Of Shot Efficacy In The Spanish Professional Basketball League 1. *Iberian Congress on Basketball Research*, 4.
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA

- SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO YOGYAKARTA). *El Midad*, 11(2). <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1900>
- Iswantiningtyas, V., & Wijaya, I. P. (2015). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor. *Jurnal PINUS*.
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*, 27(1).
- Johnson, J. L., Rudisill, M. E., Hastie, P. A., & Sassi, J. (2019). The influence of guided practice on overhand throwing competence in preschool children in a mastery motivational climate. *Journal of Motor Learning and Development*, 7(1). <https://doi.org/10.1123/JMLD.2018-0005>
- Karisman, V. A. (2018). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK DASAR SISWA SEKOLAH DASAR. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 2(1). <https://doi.org/10.17509/tegar.v2i1.10573>
- Khaulani, F., Nevlyarni, & Murni, I. (2020). Fase dan Tugas Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). FASE DAN TUGAS PERKEMBANGAN ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Li, X. (2021). Shoot Rate in Basketball Game Based on Metal Sensor. *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 1233 AISC. https://doi.org/10.1007/978-3-030-51431-0_55
- Liu, L. (2022). Analysis on Performance Development Trend of Track-and-Field Throwing Events Based on Blockchain and Mobile Big Data. *Security and Communication Networks*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/7559268>
- Lola, A., Tzetzis, G., Manou, V., & Alexandropoulou, S. (2022). Attentional focus on learning fundamental movement skills in children. *Physical Activity Review*, 10(1). <https://doi.org/10.16926/PAR.2022.10.07>
- Lucas, W. C., Titus, S., & Young, M. E. M. (2019). Experiences of young South African gymnasts, parents and coaches about the health benefits of sport participation. In *African Journal for Physical Activity and Health Sciences (AJPHES)* (Vol. 25, Issue 2).
- M.A., R., & J., K. (2001). Predicting children's overarm throw ball velocities from their developmental levels in throwing. In *Research quarterly for exercise and sport* (Vol. 72, Issue 2).
- Maselli, A., Dhawan, A., Russo, M., Cesqui, B., Lacquaniti, F., & d'Avella, A. (2019). A whole body characterization of individual strategies, gender differences, and common styles in overarm throwing. *Journal of Neurophysiology*, 122(6). <https://doi.org/10.1152/JN.00011.2019>
- Mirawati, M., & Rahmawati, E. (2017). PERMAINAN MODIFIKASI UNTUK STIMULASI KETERAMPILAN GERAK DASAR MANIPULATIF ANAK USIA 2-4 TAHUN. *EARLY CHILDHOOD: JURNAL PENDIDIKAN*, 1(2). <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i2.119>
- Mosleh, O. A., Mukhlif, A. K., & Sabti, Q. R. (2019). The effectiveness of proposed consensual exercises to correct the error associated with the performance of the layup scoring skill of beginner's basketball. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(10). <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.03169.3>
- Mustafa, P. S., & Sugiharto, S. (2020). KETERAMPILAN MOTORIK PADA PENDIDIKAN JASMANI MENINGKATKAN PEMBELAJARAN GERAK SEUMUR HIDUP. *Sporta Saintika*, 5(2). <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.133>
- Nova, & Wati, D. E. (2019). Peran Orang Dewasa Dalam Stimulasi Motorik Kasar Pada

- Anak Delayed Walking (Keterlambatan Berjalan). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Nugraha, B. (2015). PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12344>
- Padmakar, P., & Mukherjee, S. (2020). An Assessment Of Eye Hand Coordination Of School Going Children In India. *INDIAN JOURNAL OF APPLIED RESEARCH*. <https://doi.org/10.36106/ijar/0614141>
- Pahlevanian, A. A., & Ahmadizadeh, Z. (2014). Relationship Between Gender and Motor Skills in Preschoolers. *Middle East Journal of Rehabilitation and Health*, 1(1). <https://doi.org/10.17795/mejrh-20843>
- Patel, B., & Bansal, P. (2018). Effect of 4 week exercise program on hand eye coordination 5(4): 81-84 Effect of 4 week exercise program on hand eye coordination. *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 5(4).
- Peltekova, I. (2019). The Shooting Effectiveness Of Students From The Su Women Basketball Team. *KNOWLEDGE INTERNATIONAL JOURNAL*, 30(2). <https://doi.org/10.35120/kij3002493p>
- Pratviel, Y., Deschodt-Arsac, V., Larrue, F., & Arsac, L. M. (2021). Fast Hand Movements Unveil Multifractal Roots of Adaptation in the Visuomotor Cognitive System. *Frontiers in Physiology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fphys.2021.713076>
- Ramadhani, T. A. (2022). Studi komparatif perkembangan daya tahan pada anak usia 11 tahun di dataran rendah, dataran sedang, dan dataran tinggi se-malang Raya. *SKRIPSI Mahasiswa UM*.
- Ruswan, A., Iskandar, S., Kasmad, M., & Mujono, M. (2020). LATIHAN PERMAINAN MENJALA IKAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK JASMANI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pedagogiana*, 8(4). <https://doi.org/10.47601/ajp.21>
- Štirn, I., Brišnik, T., & Erčulj, F. (2022). Vertical Load Assessment In Men And Women 3x3 Basketball. *Kinesiologia Slovenica*, 28(1). <https://doi.org/10.52165/kinsi.28.1.5-18>
- Titi Sutiarti S., Muhammad Nasirun, D. D. (2020). Aplikasi Gerak Lokomotor Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar. *Potensia, Jurnal Ilmiah*.
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 186–196. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.880>
- Wang, J., Liu, W., & Moffit, J. (2009). Skills and offensive tactics used in pick-up basketball games. *Perceptual and Motor Skills*, 109(2). <https://doi.org/10.2466/PMS.109.2.473-477>
- Wijayanti, K. (2018). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Pra Sekolah. *Unissula Nursing Conference Call for Paper & National Conference*, 1(1).
- Yahya, A. (2020). Meningkatkan efektivitas pembelajaran gerak dasar lari cepat melalui model permainan modifikasi sd negeri wajak 02 kab. Malang. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2). <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.776>
- Ye, W. (2014). Field-goal percentage influence factors correlation analysis and counter measures based on optimization model. *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research*, 6(3).
- Yuda, C. N. (2012). *Study komparatif perkembangan kelincahan antara anak usia 9, 10, 11 tahun di dataran rendah dengan dataran tinggi di kabupaten pasuruan*. Universitas Negeri Malang.

Study crosssectional kemampuan lay up anak usia 6-11 tahun

Cross sectional study of the ability to lay up children aged 6-11 years

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.uniska-bjm.ac.id Internet Source	4%
2	journal.unram.ac.id Internet Source	2%
3	www.busanamuslimanak.com Internet Source	1%
4	obsesi.or.id Internet Source	1%
5	googleberita.com Internet Source	1%
6	repo.bunghatta.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1%

ejournal.unp.ac.id

9

Internet Source

1 %

10

fikunm014.blogspot.com

Internet Source

1 %

11

repository.ub.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On